

MASYARAKAT PALUTA SERBU LAYANAN KESEHATAN GRATIS PEMPROVSU



Sumber gambar: <https://waspada.co.id/>

GUNUNGTUA, Waspada.co.id – Masyarakat Kabupaten Padanglawas Utara (Paluta) berbondong-bondong datang ke Kantor Bupati Paluta, Jalan lintas Gunung Tua-Padangsidimpuan Km 3, Rabu (16/6). Mereka datang untuk mendapatkan layanan kesehatan dari Bakti Kesehatan Bermartabat (BKB) Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sumatera Utara (Sumut).

Ada 179 orang yang mengantre untuk mendapatkan layanan kesehatan gratis dari Pemprov Sumut ini, di antaranya 124 khitan, 49 pengobatan dan 6 operasi bibir sumbing. Mereka rela datang dari jauh untuk menikmati layanan kesehatan gratis BKB, yang merupakan program unggulan Sumut Bermartabat ini.

Gubernur Sumut Edy Rahmayadi berharap program BKB bisa lebih luas menyentuh masyarakat. Dengan begitu, masyarakat yang tinggal jauh dari fasilitas kesehatan bisa menerima layanan kesehatan yang layak.

“Kita berusaha memberikan layanan kesehatan secara merata, karena itu mari kita doakan program ini bisa lebih besar lagi, sehingga lebih banyak tempat yang bisa di datangi,” kata Edy Rahmayadi didampingi Plt Kadis Kesehatan Sumut Aris Yudharinsyah, saat meninjau kegiatan tersebut.

Salah satu warga Desa Sungai Orosan Sahrina Lubis rela menempuh perjalanan lebih dari satu jam untuk mendapatkan cek kesehatan dan pengobatan gratis dari BKB. Dia sangat bersyukur ada pengobatan gratis dengan peralatan dan tenaga medis yang baik.

“Kalo di desa kami tidak ada Puskesmas, adanya bidan. Biasanya kalau berobat ke Puskesmas Gunungtua. Saya kan petani, dah tua jadi sering sakit-sakit gitu. Bersyukur kali kami ada rumah sakit bis ini, alat-alatnya canggih, dokternya bagus,” kata Sahrina (52 tahun), yang datang bersama enam orang temannya.

Erma Marija Siregar, warga sekitar Gunung Tua, membawa anaknya usia 7 tahun untuk khitan pada pelayanan kesehatan gratis ini. Erma merasa sangat terbantu dengan program BKB ini, namun dia berharap antrean tidak terlalu lama.

Terlihat anak-anak yang ingin khitan duduk berbaris di pelataran depan Kantor Bupati Paluta. Di bagian belakang warga mayoritas lansia memenuhi tenda yang disediakan Pemkab Paluta.

“Kalau di Mantri udah kena Rp300 ribu atau Rp400 ribu itu, lumayan kali lah sekarang itu. Cuma nunggunya lama juga, tapi tidak apalah soalnya ini gratis,” kata Erma.

Ali Mahrudin, warga Pangkal Dolok Lama, membawa putrinya untuk melakukan operasi bibir sumbing. Dia merasa senang bibir putrinya kecilnya yang masih berusia 4 tahun tersebut bisa dibenahi.

“Kami sangat berterima kasih kepada Pak Edy Rahmayadi, anak saya jadi lebih cantik sekarang. Baru sekarang bisa dioperasi karna kami tidak punya uang cukup selama ini. Ini gratis, jadi saya datangi walau agak jauh,” kata Ali, terharu sambil mengusap kepala putrinya.

Dokter bedah plastik Harry Yusmanadi, yang merupakan Kepala Satgas BKB Sumut, mengaku timnya cukup lelah melayani kesehatan di Paluta karena antusias masyarakat. Namun, mereka merasa senang karena banyak masyarakat yang memanfaatkan fasilitas kesehatan gratis dari Pemprov Sumut ini.

“Teman-teman cukup lelah, tetapi kami senang karena banyak masyarakat yang terlayani selama dua hari di sini. Kami harap ke depannya masyarakat lebih peduli dengan kesehatannya dan semakin banyak fasilitas kesehatan di sini,” kata Harry.

Sejak tanggal 10 Juni 2021, Bus BKB sudah mengadakan layanan kesehatan gratis di sejumlah kabupaten/kota yaitu Kota Binjai (10-11/6), Labusel (14/6) dan Paluta (15-16/6). “Selanjutnya kita rencananya ke Sergei (17-18/6), Tebingtinggi (24-25/6), Deliserdang (30/6) dan Langkat (2-3/7),” tambah Harry. (wol/pel/data3)

Sumber Berita:

1. <https://waspada.co.id/>, Masyarakat Paluta Serbu Layanan Kesehatan Gratis Pemprovsumu, tanggal 16 Juni 2021.
2. <https://sumutprov.go.id/>, Masyarakat Paluta Serbu Layanan Kesehatan Gratis Pemprov Sumut, tanggal 16 Juni 2021.

Catatan:

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan

Pasal 1 Angka

1. *Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.*
2. *Sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.*
3. *Perbekalan kesehatan adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.*
11. *Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.*

Pasal 2

Pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif dan norma-norma agama.

Pasal 3

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pasal 14

- (1) *Pemerintah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat.*

(2) Tanggung jawab Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikhususkan pada pelayanan publik.

Pasal 15

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan lingkungan, tatanan, fasilitas kesehatan baik fisik maupun sosial bagi masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pasal 16

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan sumber daya di bidang kesehatan yang adil dan merata bagi seluruh masyarakat untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pasal 17

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi, dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pasal 18

Pemerintah bertanggung jawab memberdayakan dan mendorong peran aktif masyarakat dalam segala bentuk upaya kesehatan.

Pasal 19

Pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan segala bentuk upaya kesehatan yang bermutu, aman, efisien, dan terjangkau.

Pasal 20

(1) Pemerintah bertanggung jawab atas pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat melalui sistem jaminan sosial nasional bagi upaya kesehatan perorangan.

(2) Pelaksanaan sistem jaminan sosial sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pasal 46

Untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan yang terpadu dan menyeluruh dalam bentuk upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat.

Pasal 47

Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Pasal 49

- (1) Pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat bertanggung jawab atas penyelenggaraan upaya kesehatan.*
- (2) Penyelenggaraan upaya kesehatan harus memperhatikan fungsi sosial, nilai, dan norma agama, sosial budaya, moral, dan etika profesi.*

Pasal 54

- (1) Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dilaksanakan secara bertanggung jawab, aman, bermutu, serta merata dan nondiskriminatif.*
- (2) Pemerintah dan pemerintah daerah bertanggung jawab atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1).*
- (3) Pengawasan terhadap penyelenggaraan pelayanan kesehatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat.*